

RINGKASAN

Vicky Yuliandhani Pratiwi, 2015. **Analisis Perhitungan, Pemotongan, dan Pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) TNI AD (Studi kasus: Pomdam V/Brawijaya Surabaya)**. Dr. Srikandi Kumadji, MS. Idris Effendy, S.E., MM.

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar meninjau kesesuaian perhitungan, pemotongan, penyeteroran dan pelaporan pajak atas penghasilan yang diterima oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam melaksanakan tugasnya, PNS memperoleh penghasilan tetap berupa gaji dan tunjangan yang besarnya ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Atas penghasilan yang diterimanya PNS akan dikenai Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 yang dipotong oleh juru bayar, sistem ini dikenal dengan nama *withholding tax system*. Dalam *withholding tax sistem*, juru bayar tak hanya harus menghitung dan memotong pajak, tetapi ia juga berkewajiban melakukan penyeteroran dan pelaporan pajak setiap bulannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kesesuaian perhitungan dan penyeteroran Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 yang dilakukan oleh Pomdam V/Brawijaya Surabaya dengan Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 Tahun 2008.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang dipergunakan diperoleh dari wawancara langsung dengan staf terkait, dan data sekunder yang berasal dari laporan dan penghitungan gaji PNS. Data ini akan digunakan sebagai penunjang analisis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan penghitungan dan pemotongan pajak, juru bayar telah menggunakan ketentuan dan peraturan undang-undang yang berlaku. Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 dihitung dan kepada masing-masing PNS diberikan bukti potong 1721-a2 setiap bulannya. Namun masih ditemukan kesalahan hitung dalam hal Biaya Jabatan. Biaya Jabatan dihitung dengan menggunakan ketentuan yang sudah tidak berlaku lagi. Akibat kesalahan ini, pajak yang disetor dan dilaporkan menjadi lebih besar dari seharusnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka disarankan adanya pendidikan atau penataran perpajakan untuk menambah pengetahuan juru bayar dalam hal perpajakan. Pemutakhiran aplikasi komputer juga dirasakan perlu, guna mempermudah perhitungan pajak.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan, Pegawai Negeri Sipil, *Withholding Tax system*

SUMMARY

Vicky Yuliandhani Pratiwi, 2015. **Analysis of the Calculation, Withholding, and Reporting of Income Tax Article 21 on Public Servant of Military Services (Case Study: Pomdam V/Brawijaya Surabaya)**. Dr. Srikandi Kumadji, MS. Idris Effendy, S.E., MM.

This research is based on reviewing the suitability of calculation, Withholding, deposit or remittance and reporting of the income taxes received by public servant. In performing their duties, public servant earned a steady income from salary and allowances that had been regulated in the government regulation. Public servant's income will become the subject of Income Tax Article 21, which is cut by the paymaster. The system is known by the name of withholding tax system. In withholding tax system, paymaster not only have to calculate and cut taxes, but also obliged to make deposits and tax reporting each month. The purpose of this study was to analyze and evaluate the suitability of the calculation and remittance Income Tax Article 21 carried out by Pomdam V/Brawijaya Surabaya with the Tax Act number 36 of 2008.

This study used a qualitative approach with descriptive research. Source of data was obtained from interviews with relevant staff, and secondary data derived from reports and payroll calculation. This data will be used to support analysis.

The result of this research reveals that in tax calculation and tax withholding, paymaster had been used the rules and regulations applicable law. Income tax is calculated and 1721-a2 was given to each person each month. Yet, there's a miscalculation in terms of cost positions. Cost position is calculated using the old regulation which is no longer valid. As a result of this error, the tax paid and reported to be larger than it should.

Based on this results, it can be concluded that it is suggested that education or upgrading of taxation to develop the knowledge of paymaster in terms of taxation. Updating of computer applications is also necessary, in order to simplify the tax calculation.

Keyword: Income Tax, Public Servant, Withholding Tax System

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perhitungan, Pemotongan, dan Pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 atas PNS TNI AD (Studi Kasus: Pomdam V/Brawijaya)”

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Kadarisman Hidayat, M.Si selaku Ketua Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Yuniadi Mayowan S.Sos, M.AB selaku Sekretaris Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Dr. Srikandi Kumadji, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Idris Effendi, SE selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan dengan sabar memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Orang tua penulis tercinta, Bapak Ngatuwi dan Ibu Saptari Ekowati, yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual, dan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, juga buat adikku yang ada di surga sana.
7. Bapak Ujang Martenis, S.H selaku Komandan Pomdam V/Brawijaya, Juru bayar Urdal Tuud, dan para staf yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan survey terkait skripsi ini.
8. Seluruh Dosen serta staf karyawan Fakultas Ilmu Administrasi yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Keluarga besar Ponorogo dan Malang, Wanti, Nidia, Brilliant, Dek Kayla, dan lainnya yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan agar penulis segera menyelesaikan skripsinya.
10. Sandra, teman penyuka Je-Jepangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk terus maju meski dia sendiri memutuskan untuk berhenti di tengah jalan karena ia berusaha mengikuti apa yang diyakininya, dan Iqbal Ibnu W. (IIW) dan Rizky Rachmawati teman se-perpus yang selalu “mengganggu” dan memberikan saran pada penulis agar tidak mudah patah semangat.

11. Almarhumah Bu Resmi, orang yang selalu ceria sampai disaat terakhirnya, pendiri Sub Wirausaha yang dulu selalu memaksa penulis untuk mengikuti berbagai lomba dan olimpiade sejarah.
12. Anastasia Intan dan Shaffira Aulia, teman senasib seperjuangan, dan juga se-perbolangan yang selalu memberikan nasehat dan membantu ketika penulis membutuhkan sesuatu.
13. Shinohara-san, alasan kenapa penulis ingin belajar lebih dalam mengenai bahasa dan literatur Jepang.
14. Teman-teman Perpajakan angkatan 2011 dan semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, Desember 2015

Penulis
Vicky Yuliandhani Pratiwi

